

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, H. (2011). *Kamus besar bahasa indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Amstrong, M. (2000). *Managemen sumber daya manusia*. Jakarta: Erlangga.
- Andrew E. S. (2011). *Manajemen sumber daya manusia*. Bandung: Erlangga
- Atkinson, R. L., Atkinson, R. C., Smit,. E., & Bem., D. J. (2010). *Pengantar psikologi* (jilid 2). Diterjemahkan oleh: Widjaja Kusuma. Tangerang : Interkasara Publisher.
- Astuti, K. (2004). Prediktor psikososial perilaku berisiko kesehatan pada remaja. *Insight*. 2.(1), 51-67.
- Azwar, M. A. (2016a). *Penyusunan skala psikologi* (edisi 2). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, M. A. (2016b). *Relibilitas dan validitas* (edisi 4). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Narkotika Nasional (BNN). (2017). *Hasil survei penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba pada kelompok pelajar dan mahasiswa di 18 provinsi tahun 2016*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Baron, R. A., & Byrne, D. (2005). *Psikologi sosial*. Alih Bahasa: Ratna Djuwita. Jakarta: Erlangga.
- Basri, H. (1995). *Remaja berkualitas problematika remaja dan solusinya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- beritasatu.com. (2018). Jumlah perokok belia meningkat. Diakses dari <https://www.beritasatu.com/kesehatan/522184-jumlah-perokok-belia-meningkat.html>
- Bjornlund, L. D. (2010). *Teen smoking*. San Diego: Reference Point Press.
- Cobb, N. J. (2007). *Adolescence: continuity, change, and diversity*. New York: Mc Graw-Hill.
- Committee on the Science of Adolescence. (2010). *The science of adolescent risk-taking: Workshop report*. Washington, D. C.: The National Academies Press. Diakses 12 september 2018 dari <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK53418/>

- Davison, G. C., Neale, J. M., & Kring, A. M. (2006). *Psikologi abnormal*. (Edisi Kesembilan). Alih bahasa: Noermalasari Fajar. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Departemen kesehatan (Depkes). (2013). Laporan nasional riset kesehatan dasar (riskesdas) tahun 2013. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan kesehatan, Depkes RI. Diakses 23 september 2018 dari <http://www.depkes.go.id/resources/download/general/Hasil%20Riskesdas%202013.pdf>
- Fakultas Psikologi. (2018). *Petunjuk penyusunan skripsi*. Yogyakarta. Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
- Hadi, S. (2015). *Statistika*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hartono, J. (2005). *Analisis dan desain sistem informasi*. Yogyakarta: Andi Offset
- Heaven, P. C. L. (2002). *Adolescent health. The role of individual differences*. New York: Routledge.
- Healey, J. (2011). *Tabacco smoking*. Australia: The Spinney Press.
- Hurlock, E. (2014). *Psikologi perkembangan: suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Edisi Kelima. Jakarta: Erlangga.
- Husaini, A. (2007). *Tobat merokok. Rahasia dan cara empatik berhenti merokok*. Depok: Pustaka Iman.
- Istiqomah, U. (2003). *Upaya menuju generasi tanpa merokok pendekatan analisis untuk menanggulangi dan mengatasi remaja merokok*. Surakarta: CV Setia Aji.
- Joewana, S. (2005). *Psikopatologi insomnia*. Jakarta: Cermin Dunia Kedokteran.
- Kartono, K. (1995). *Psikologi anak (psikologi perkembangan)*. Bandung: Mandar Maju.
- Kassin, S., Fein, S., & Markus, H. R. (2011). *Social psychology 8th edition*. Belmont: Cengage Learning.
- Khotijah, A. H. (2015). Hubungan antara konformitas teman sebaya dan pengetahuan tentang rokok dengan perilaku merokok remaja. Skripsi. Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel. (tidak diterbitkan)
- Komalasari, D. & Helmi, A. F. (2000). Faktor-faktor penyebab perilaku merokok pada remaja. *Jurnal Psikologi*. 1(2). 37-47.

- Kosasi, H. N. (2018). Hubungan antara konformitas dan stres dengan perilaku merokok pada remaja. *Psikoborne*. 6(3). 1-7.
- Lestari, R., & Purwandari, E. (2012). Perilaku merokok pada remaja SMA/SMA di kota dan luar kota. *Proceeding Temu Ilmiah Nasional VIII*, November 2012. 136-145.
- Leventhal, H. & P.D. Cleary. (1980). The smoking problem: a review of the research and theory in behavioral risk modification. *Psychological Bulletin*. 80 (2).
- Liao, Y. (2013). Changes in friends' and parental influences on cigarette smoking from early through late adolescence. *Journal of Adolescent Health*, 53(1), 132-138. doi.org/10.1016/j.jadohealth.2013.01.020
- Liem, A. (2014). Pengaruh media massa, keluarga, dan teman terhadap perilaku merokok remaja di Yogyakarta. *Makara Hubs-Asia*, 18(1), 41-52. doi: 10.7454/mssh.v18i1.3460
- Lindawati, Bara M. D & Sumiati. (2012). Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku merokok siswa-siswi di daerah Jakarta selatan tahun 2011. *Health Quality Journal*, 2(4), 189-200
- Linderman, M. (2007). *The teen whisperer*. Pymble, NSW: Harper Collins.
- Mackay, J., & Eriksen M. (2002). *The Tobacco Atlas 2002*. Geneva: WHO.
- Lips, H. M. (2005). *Sex and gender: an introduction*. New York: Mc Grow-Hill.
- Mackay, J., & Eriksen M. (2002). *The tobacco atlas*. Geneva: WHO.
- Maharani, S. A. (2011). Hubungan antara konformitas dengan perilaku konsumtif pada siswa siswi di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Martin, G., & Pear, J. (2015). *Modifikasi perilaku: makna dan penerapannya*. Diterjemahkan oleh: Yudi Susanto, S.Fil. Edisi kesepuluh. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Marvyn, G. H., & Shryock, H. (2001). *Kiat keluarga sehat: mencapai hidup prima dan bugar*. (Alih bahasa: Ruben Supit). Jakarta: Indonesia Publishing House.
- Mc Cool, J., Cameron, L., Petrie, K., & Robinson, E. (2003). Smoking behavior and expectations among auckland adolescent. *The New Zealand Medical Journal*, 116 (1176). 1-9.

- Maryati, K. & Suryawati, J., (2006). *Sosiologi*. Jakarta: Erlangga.
- Molina. (2017). Hubungan antara konformitas terhadap perilaku merokok pada siswa SMP Negeri 1 Loa Janan. *e-Journal Psikologi*. 5 (1). 96-106.
- Monks, F. J., Knoers, A. M. P., & Haditono, S. R. (2014). *Psikologi perkembangan: pengantar dalam berbagai bagiannya*. Diterjemahkan oleh: Siti Rahayu Haditono. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Mu'tadin, Z. (2002). Remaja dan rokok. Diakses dari: <http://www.epsikologi.com/remaja.050602>.
- Myers, D. G. (2014). *Psikologi sosial*. Alih Bahasa: A. Tussyani; L. S. Sembiring; P. G Gayatri; P. N. Sofyan. Jakarta: Salemba Humanika.
- Nasution, I. K. (2007). *Perilaku merokok pada remaja*. Makalah. Medan: universitas sumatera utara. Tersedia di <http://usu.ac.id>. diakses pada tanggal 14 September 2018, Jam 20.00 WIB.
- Notoatmodjo. (2010). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Phyllis, L.E., Orlando Maria, Tucker S.J., & Klein D. J. (2004). Parents and adolescence young adulthood: *Racial/Ethnick*, Washington, Feb 2004, Vol.94, Iss.2,p. 293-297
- Pramono. (2009). perilaku merokok pada remaja. Diakses 10 Oktober 2018 dari <http://zonakritis.blogspot.com>
- Pratiwi, R. A., Yusuf, M., & Lilik, S. (2009). Hubungan antara konsep diri dan konformitas dengan perilaku merokok pada remaja. *Jurnal Psikologi*, 1(2), 11-21.
- Richmond-Abbott, M. (1992). *Masculine and feminine: gender role over the life cycle*. New York: Mc Grow-Hill.
- Rohma, A. (2015) 7 bahaya merokok bagi remaja. Diakses 27 Januari 2019 dari <http://halosehat.com/gaya-hidup/gaya-hidup-buruk/bahaya-merokok-bagi-remaja>
- Santrock, J. W. (2003). *Life span development. Perkembangan masa hidup* (Alih bahasa: Juda Damanik & Ahmad Chausairi; Editor: Wisnu Chandra Kristiaji). Edisi Ke enam. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Santrock, J. W. (2003). *Adolescence. Perkembangan remaja*. universty of texes at dallas. Jakarta. Erlangga.

- Santrock, J. W. (2014). *Adolescence*. New York: Mc Graw-Hill.
- Saputra, C. H. (2005). Hubungan antara persepsi terhadap label peringatan bahaya merokok dengan perilaku merokok pada remaja awal di Salatiga.
- Saputro, Z. (2012). Intensitas merokok ditinjau dari religiusitas dan kecerdasan emosi pada mahasiswa. *Skripsi*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Sarafino, E. P., & Smith, T. W. (2011). *Health psychology: biopsychosocial interaction*. New York: John Willey & Sons.
- Sartika, A. A., Indrawati, E. S. & Sawitri, D. R. (2009). Hubungan antara konformitas terhadap teman sebaya dengan intensi merokok pada remaja perempuan di SMA kesatria semarang, *Psycho Idea. Psikoborneo*, 4 (4); 739-750
- Sarwono, S. W. (2011). *Psikologi remaja*. Jakarta: Rajawali Press.
- Satiti, A. (2009). *Strategi rahasia berhenti merokok*. Yogyakarta: Data media.
- Sears, D. O. Taylor, S. E., & Peplau, L. A. (2009). *Psikologi sosial*. Edisi Kedua belas. Jakarta: Kencana Predana Media Group.
- Sigelman, C. K., & Rider, E. A. (2009). *Life-span human development* (6th ed.).
References.
- Sitepoe, M. (2000). *Kekhususan rokok Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Smet, B. (1994). *Psikologi kesehatan*. Jakarta: Gramedia
- Snow P.C & Bruce D. D. (2003). Cigarette smoking in teenage girl: exploring the role of peer reputations, self-concept and coping, *Journal of Health Psychology, American Psychological Association*. Inc. 18 (4), 439-452
- Soetjiningsih. (2004). *Tumbuh kembang remaja dan permasalahannya*. Jakarta: PT. Rhineka Cipta.
- Steinberg, L. (2002). *Adolescence* (6th ed.). New York: Mc Graw-Hill.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*. Bandung: CV. Alfabeta.

- tempo.co. (2017). Berawal dari rokok, remaja pun melirik narkoba. Diakses dari <https://gaya.tempo.co/read/851202/rokok-dipandang-sebagai-jalan-tol-remaja-menuju-narkoba>
- tribunjogja.com. (2018). Jumlah perokok di Indonesia masih tinggi. Diakses dari <https://jogja.tribunnews.com/201806/05/jumlah-perokok-di-indonesia-masih-tinggi>
- tribunnews.com. (2016). Hasil survai: 45 persen remaja Indonesia usia 13-19 tahun sudah merokok (survai lentera). Diakses dari <http://surabaya.tribunnews.com/2016/08/29/hasil-survei-45-persen-remaja-indonesia-usia-13-19-tahun-sudah-merokok>.
- Widhiarso, W. (2010). Berkenalan dengan analisis mediasi : regresi dengan melibatkan variabel mediator (bagian pertama). *Unpublished Manuscript*.
- Yulyanti, M. (2012). Hubungan antara harga diri dengan perilaku merokok pada remaja. Skripsi. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.